



Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust	Sept	Okt	Nov	Des	2024	Hal.: 4																	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31

Revitalisasi Pasar Tradisional Binjai Kemenkop Alokasikan Rp 1,5 Miliar

Bupati Sintang, Jarot Winarno mendampingi Deputi Bidang Perkoperasian Kementerian Koperasi dan UKM RI, Ahmad Zabadi melakukan peletakan batu pertama pembangunan revitalisasi pasar tradisional di Kecamatan Binjai Hulu, Sabtu sore. Kementerian mengalokasikan Rp 1,5 miliar untuk pembangunan pasar tradisional ini.



TRIBUN/AGS

PASAR - Bupati Sintang, Jarot Winarno mendampingi Deputi Bidang Perkoperasian Kemenkop UKM, Ahmad Zabadi dan Camat Binjai Hulu usai peletakan batu pertama pembangunan revitalisasi pasar tradisional, Sabtu sore.

“Terima kasih Deputi sudah hadir ke Binjai. Pembangunan revitalisasi pasar tradisional sudah dimulai. Desember selesai,” kata Bupati Sintang, Jarot Winarno.

Menurut Jarot, Kecamatan Binjai termasuk berkembang. Jalan sudah beraspal, koperasi berjalan baik, bahkan sudah ada pabrik sawit.

“Desember selesai. Dananya 1,5 kurang tambah lagi. Bantu lagi nanti ABT. Binjai makin maju. Aspal sudah, pabrik sawit udah. Semuanya ada. Koperasi maju. Maju semua. Mandiri,” ujar Jarot.

Deputi Bidang Perkoperasian Kementerian Koperasi dan UKM RI, Ahmad Zabadi mengatakan Sintang satu di antara 6 Kabupaten yang dipilih untuk dukungan program revitalisasi pasar.

Program ini, kata Zabadi, diarahkan untuk memfasilitasi agar mendapatkan tempat yang representatif sebagai upaya untuk dapat mengembangkan usaha pedagang yang diwadahi oleh koperasi.

“Dukungan APBN ini memang tidak terlalu besar. Hanya Rp 1,5 miliar. Karena memang ini lebih diarahkan kepada pasar sifatnya perintis. Bukan pasar modern tengah kota. Biar itu menjadi urusan

kementerian perdagangan. Tapi kita ingin bagaimana pasar di desa dan Kecamatan yang sama-sama belum memiliki sarana prasarana yang cukup baik, dapat didukung anggaran yang kami siapkan dengan pola perbantuan,” kata Zabadi.

Zabadi mengatakan pasar tradisional di Binjai dibangun sederhana. Hanya kios dan Los.

“Jumlah kios yang akan dibangun 13 unit ukuran 3x3. Kemudian sebagian ada pedagang yang mendapat fasilitas Los. Ukuran 1x5. Kita harapkan dapat menampung 25 orang. Sehingga pasar ini kita harapkan dapat menampung 38 orang. Selibihnya saya berharap dapat dukungan dari pemda lewat APBD,” kata Zabadi.

Zabadi menyebut, Pemkab Sintang akan menambah anggaran Rp 1 miliar untuk pasar tradisional di Binjai Hulu untuk pengelolaan pasar, pembangunan jalan, drainase dan pembuangan limbah.

“Karena ini dikelola oleh dan dikonsolidasi oleh koperasi, saya berharap koperasinya dapat membantu kebutuhan suplai barang dagangan dari pedagang sehingga bisa mendapatkan harga terbaik,” harap Zabadi.

Asisten II Setda Provinsi Kalimantan Barat, Ignasius menegaskan jika pasar tradisional memiliki peran penting di kehidupan masyarakat. Selain sebagai pusat perdagangan, pasar juga merupakan ruang interaksi sosial, budaya dan ekonomi vital.

“Dengan adanya revitalisasi ini kita harapkan dapat meningkatkan kualitas dan daya saing pasar tradisional,” kata Ignasius saat menghadiri peletakan batu.

Ignasius mengingatkan jika perkembangan teknologi dan tren konsumsi yang terus berubah membuat pasar tradisional menghadapi tantangan untuk tetap relevan dan bersaing di era digital.

Oleh karena itu revitalisasi pasar tradisional ini juga menjadi langkah penting dalam mendukung transformasi UMKM menuju era digital.

“Kita tidak ingin pasar tradisional dan warung tradisional bertahan saja di tengah pasar ritel modern yang identik dengan pasar yang bersih dan nyaman yang terus bermunculan. Tetapi juga mampu bersaing sekaligus bertanformasi dari stigma pasar tradisional yang kumuh dan becek menjadi modern dan profesional,” harap Ignasius. **(agus kpi)**